



Penggunaan Media *PowerPoint* Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian

Lucia Damasanti^{a,1}, Ermawati Zulikhatin Nuroh^{a,2*}

^a Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² ermawati@umsida.ac.id *

* penulis korespondensi

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received, September 2022

Accepted, Januari 2023

Published, Januari 2023

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Powerpoint, Pembelajaran
Tematik Siswa SD

Cara Mengutip:

Damasanti, L., Nuroh, E. Z. (2023). Penggunaan Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11(1), pp 19-25

Abstrak

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu Negara. Guna mencapai suatu sistem pendidikan yang berhasil maka dari itu tenaga pendidik diharapkan mampu meningkatkan mutu tenaga pendidik yang mampu mendidik dengan menggunakan berbagai metode, strategi dan juga menghadirkan inovasi mengedepankan penggunaan teknologi. Sebuah permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu proses pembelajaran tematik, siswa terkesan kurang semangat dan kurang memperhatikan guru dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada zaman yang semakin maju peradabannya, maka berpengaruh juga dengan perkembangan suatu bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Adanya media penunjang pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran *Powerpoint*. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan berpengaruh baik pada hasil pembelajaran siswa, termasuk pada pembelajaran tematik. Tujuan dilakukannya penelitian untuk menyaksikan penggunaan media Pembelajaran digital dengan bantuan *power point* pada pembelajaran temati dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tematik di kelas 4 SD Muhammadiyah 1 Krian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yakni metode penjabaran yang menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan secara nyata dan apa adanya. Instrument pengumpulan data yang dilakukan, diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi di SD Muhammadiyah 1 Krian. Hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan mengacu pada 4 aspek. Adapun juga dalam penggunaan media *powerpoint* pada mata pelajaran tematik di SD Muhammadiyah Krian, dapat disimpulkan dalam Pelaksanaannya, penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian dapat menarik dan menambah motivasi siswa dalam pembelajaran yang disampaikan. Dengan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* hasil penilaian pembelajaran tematik siswa diatas KKM.

Abstract

Education is the basis for advancing a Country. In order to achieve a successful education system, therefore educators are expected to be able to improve the quality of educators who are able to educate by using various methods, and strategies and also present innovations prioritizing the use of technology. A problem found in the research is the thematic learning process, students seem to lack enthusiasm and do not pay attention to the teacher in following the learning process. In an era that is increasingly advanced in civilization, it also has an effect on the development of a field, including in the field of education. The existence of learning support media by utilizing

technological advances will facilitate students in the learning process. One of the learning media used is power point learning media. The selection of the right learning media will have a good effect on student learning results, including thematic learning. The purpose of the research was to witness the use of digital learning media with the help of power points in thematic learning and to find out the student's response to the use of thematic learning media in grade 4 of SD Muhammadiyah 1 Krian. The research method used is qualitative, which is an elaboration method that describes a phenomenon that occurs in the field in a real way and as it is. Data collection instruments were carried out, including observations, interviews, and documentation at SD Muhammadiyah 1 Krian. The results of the research analysis that has been carried out refer to 4 aspects. As for the use of PowerPoint media in thematic subjects at SD Muhammadiyah Krian, it can be concluded in its implementation, the use of PowerPoint media in thematic learning at SD Muhammadiyah 1 Krian can attract and increase student motivation in the learning delivered. With the use of PowerPoint learning media, the results of the assessment of student thematic learning above KKM.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar dalam memajukan suatu Negara. Alasan inilah yang menjadikan pendidikan dipandang sangat penting dan terus dijadikan sebagai kajian yang serius. Guna mencapai suatu sistem pendidikan yang berhasil maka tenaga pendidik diharapkan mampu meningkatkan mutu tenaga pendidik yang dapat mendidik dengan berbagai metode, strategi dan juga menghadirkan inovasi yang mengedepankan penggunaan teknologi. Khususnya dalam era revolusi industri 4.0. Pendidik dan peserta didik juga sangat dituntut melekat teknologi, khususnya dalam kurikulum 2013. Metode pembelajaran berbasis "*discovery learning*" yang umum digunakan dalam kurikulum 2013 mengajak siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Pada dunia teknologi guna menemukan berbagai jenis informasi dari berbagai sumber yang tidak terbatas ruang dan waktu. Artinya, segala sumber belajar baik yang bersifat konvensional (berasal dari buku-buku) maupun digital (*e-book, Powerpoint, google*) dll, sangat dibutuhkan untuk mendukung proses belajar siswa. Tugas guru dalam proses belajar siswa tidak cukup hanya menyampaikan materi pembelajaran, namun guru juga berperan untuk merancang keperluan dan kebutuhan yang berhubungan dengan pembelajaran, dimulai dari strategi pembelajaran, media pembelajaran, alat peraga yang mampu membantu tahapan pembelajaran yang baik, sehingga harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Adittia, 2017). Media pembelajaran sebagai penyambung antara guru dan murid. Media pembelajaran dapat menyalurkan makna penting dalam suatu proses pembelajaran, mendorong pikiran dan perasaan siswa, serta keinginan siswa untuk belajar, serta mampu meningkatkan rasa ingin tahu dan meningkatkan kemampuan individu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan teknologi dan informasi, proses pembelajaran dengan mengandalkan visualisasi juga berkembang, namun berkembang kembali dengan sajian audiovisual yang sering disebut dengan multimedia. Visualisasi dalam bentuk media yang dipaparkan disebut dengan presentasi. Dalam *windows* terdapat aplikasi berbasis multimedia yang dapat membantu proses pembelajaran, dan dapat disebut dengan *Powerpoint*. Andi Prastowo (2013:117) berpendapat bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu yang disusun dan disesuaikan dengan tema tema tertentu, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman lebih bagi siswa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia "tematik" adalah penggabungan tentang berbagai macam tema. Pembelajaran tematik yaitu suatu program pembelajaran yang diangkat dari satu tema/topic tertentu lalu ditinjau dari

beberapa unsur dan beraneka ragam prespektif mata pelajaran yang dibahas dan diinstruksikan pada pembelajaran di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar siswa terkesan kurang memperhatikan guru dalam pelaksanaan belajar mengajar tematik di ruang kelas. Pendidik sudah menyampaikan materi pembelajaran dengan sangat baik. Akan tetapi masih belum memaksimalkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia dengan lengkap di sekolah. Maka dari itu media *powerpoint* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik. Karena media *Powerpoint* dalam membantu bermacam macam gaya belajar siswa, serta pembelajaran tematik pada siswa juga sangat perlu untuk divisualisasikan untuk menunjang menunjang pembelaaran di kelas. Pembelajaran tematik dengan *Powerpoint* bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran dan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini juga memacu semangat dalam belajar siswa supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau penghubung. Susanto (2014:13), menyatakan bahwa pengertian media pembelajaran yakni suatu perangkat penghubung yang dapat dimanfaatkan dalam sebuah tahapan belajar supaya pada proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Media pembelajaran merupakan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan sehingga proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik.(Indahsari *et.all.*, 2019). Tri siswaryanti(2012, h 28) menjelaskan bahwa *Microsoft Powerpoint* merupakan suatu aplikasi (*software*) yang terbuat serta dibesarkan oleh industri *Microsoft* serta jadi salah satu program berbasis multimedia. Di dalam *personal computer*, program ini telah dikelompokkan dalam program *Microsoft office*. Program ini dirancang spesial untuk mengantarkan presentasi dalam bidang apapun, termasuk dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. *Powerpoint* adalah suatu program presentasi berbasis multimedia. Menurut Rudi dan Cepi (2009:23) interaktif adalah siswa tidak hanya memperhatikan media atau objek pembelajaran saja, namun juga dituntut untuk berinteraksi dengan selama mengikuti pembelajaran di kelas. (Izzaty et al., 1967). Dalam penataan visualisasi media pembelajaran berbasis multimedia adalah suatu bagian yang sangat penting, Penataan visualisasi dari berbagai elemen harus mudah dimengerti, terang/ dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian siswa sehingga mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunanya. Dalam proses penataan media pembelajaran harus diperhatikan prinsip-prinsip desaiain tertentu, diantaranya adalah Kesederhanaan ,Keterpaduan, Penekanan, Keseimbangan. Andi Prastowo (2013:117) berpendapat, pembelajaran tematik yakni pembelajaran terpadu yang dirangkai berdasarkan tema tema terpilih, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman lebih bagi siswa. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “tematik” adalah penggabungan tentang berbagai macam tema. Pembelajaran tematik yaitu suatu program pembelajaran yang diangkat dari satu tema/topic tertentu lalu ditinjau dari beberapa unsur dan beraneka ragam prespektif mata pelajaran yang dibahas dan diinstruksikan pada pembelajaran di sekolah. Pada umumnya suatu pembelajaran tematik diterapkan di awal kelas yaitu (kelas 1-3) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Penerapan pembelajaran tematik melihat pada perkembangan psikis dan fisik anak. Para filosofis pendidikan progresivisme, konstruktivisme dan humanisme sudah lama berfikir akan terjadinya penerapan pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah lanjutan yang lain berpusat pada pembelajaran yang terbatas pada suatu mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2016: 31) menyatakan bahwa bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan sesuatu langkah penelitian yang menciptakan informasi deskriptif yang berisikan tentang perkata tertulis ataupun lisan dari orang- orang serta sikap yang diamati. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berbentuk perkataan tertulis baik dari lisan ataupun sikap atau perilaku seorang yang diamati. Pengkajian penelitian yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* Pada Mata Pelajaran Tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian milik peneliti saat ini yaitu studi kasus, dimana peneliti terjun langsung untuk mengamati keadaan yang ada dalam lapangan.

Dalam penelitian ini subyek yang diteliti yaitu peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian dan guru kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian. Pemberi informasi, atau yang dapat disebut dengan informan dalam penelitian ini adalah, guru kelas dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 1 Krian. Penentuan sampling dalam penelitian ini berdasarkan apa yang dikatakan oleh Moleong, yakni untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari beberapa sumber. Sampel dalam proses penelitian kualitatif ini adalah (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”. Data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari informan. Data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan Guru kelas IV, dan siswa kelas 4 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian dengan metode kualitatif menggunakan wawancara terbuka guna mengidentifikasi dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang (Moleong 2011: 5). Data sekunder meliputi data dokumentasi, rekaman arsip, dan perangkat fisik lain yang relevan dengan objek penelitian tersebut. Data tersebut terdiri dari guru kelas dan siswa, data dari informan dll. siswa kelas 4 (peserta didik yang mengikuti pembelajaran di dalam kelas). Informan tersebut peneliti pilih karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Para informan ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang sejalan dengan perumusan masalah yang ada. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi ialah suatu metode yang digunakan buat mengecek keabsahan informasi, dimana dalam pengertiannya triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain dalam menyamakan atau membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong 2004: 330). Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan alur interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (dalam Emzir, 2012:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, verifikasi data, dan display data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, penggunaan media powerpoint pada pembelajaran tematik ini dimulai dari indikator kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Dalam penelitian ini peran media pembelajaran sangat penting, karena dengan media pembelajaran masing masing siswa dengan cara belajar yang beragam dapat terbantu. Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* pada pembelajaran tematik ini dilaksanakan dengan mengacu empat aspek yaitu kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan keseimbangan. Berikut pembahasan dari hasil penemuan : a). Kesederhanaan: Berdasarkan hasil penelitian dalam penayangan media *powerpoint*, kesederhanaan terdapat pada aspek dalam

materi yang dipaparkan pada *powerpoint* sederhana, video pembelajaran dalam *powerpoint* mudah dimengerti, kalimat yang digunakan sederhana, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Dalam hal ini peran guru dalam mempersiapkan dan merancang media pembelajaran sudah dilakukan oleh pembuat media pembelajaran, yakni guru kelas. b). Keterpaduan : Kegiatan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* memang pembelajaran yang menarik. Dalam proses pengajaran juga tidak lupa untuk menyesuaikan materi pembelajaran tematik dengan RPP. Materi yang disampaikan disajikan secara berurutan, adapun juga tampilan media seperti gambar, video, materi, warna tulisan dan *background* yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi. Respon siswa ketika ditampilkan materi pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* adalah siswa memperhatikan guru dengan seksama, meskipun terdapat beberapa anak yang masih mengobrol sendiri dengan temannya. c). Penekanan : Kegiatan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam proses pelaksanaannya berjalan sangat lancar, tanpa adanya halangan. Dalam proses pelaksanaannya di kelas paparan materi pembelajaran pada indikator penekanan terdapat pada *background* suara, gambar, video, dan elemen yang digunakan sesuai untuk penekanan materi yang diajarkan. Berbagai elemen yang terdapat pada Hal itu dilakukan supaya tercapainya tujuan pembelajaran. d). Keseimbangan : Elemen di dalam media pembelajaran *powerpoint*, termasuk font dan ukuran tulisan juga diperhatikan dalam pembuatannya. Dalam observasi kegiatan pembelajaran di sekolah, peneliti menemukan ukuran font dan ukuran gambar yang disisipkan dalam pembelajaran tidak sama. Terdapat gambar yang besar dan terdapat gambar yang kecil. Namun, hal itu dilakukan karena menyesuaikan materi yang dipaparkan juga tersedianya tempat yang ada dalam setiap *scene*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian dinilai dari beberapa indikator meliputi kesederhanaan yang berisi tentang tampilan materi *Powerpoint* yang dipaparkan dengan perpaduan secara sederhana dengan susunan kalimat dan elemen yang simpel. Indikator yang kedua adalah keterpaduan, Keterpaduan mengacu pada hubungan yang terdapat diantara elemen elemen visual ketika diamati, hal itu akan berfungsi secara bersama sama. Tampilan, pada indikator yang selanjutnya adalah penekanan, penekanan dalam hal ini adalah tentang hal yang paling menonjol dalam suatu tampilan *Powerpoint*. Indikator yang terakhir adalah keseimbangan, dalam hal ini keseimbangan terdapat pada keseimbangan gambar dan teks. Tahapan dalam melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, dan berdampak pada pelaksanaan penggunaan media *Powerpoint* pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 1 Krian dapat menarik dan menambah motivasi siswa dalam pembelajaran yang disampaikan. Dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* hasil evaluasi pembelajaran tematik siswa diatas KKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Adittia, A. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa kelas IV SD*. 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i1.5227>
- Ameri, H., Yazdi, M., & Bahrami, A. (2017). Model Pembelajaran Tematik di MI/SD. *Journal of Sciences, Islamic Republic of Iran*, 28(4), 325–336.
- Arnita, A. (2021). Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

- Kelas VI pada Pembelajaran Tematik. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7 (1)(3), 16–26.
- Dasar, M. P., Medan, U. N., & Faridha, A. (2022). *Analisis Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Kelas V Sekolah Dasar. 1*, 187–193. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.188>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Efficacy, S. (2020). *Pinisi: Journal of Teacher Professional Pinisi: Journal of Teacher Professional. 1*(April), 13–26.
- Hariato, F. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. 14*(2).
- Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6(2), 402–416.
- Indahsari, N. A., Yuniasih, N., & Sulistyowati, P. (2019). Analisis Kesesuaian Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD Muslimat NU Kota Malang. *Seminar Nasional PGS*, 3(20), 544–550.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Yang Berbasis Power Point Model Pop Up Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Mata Pelajaran Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(September), 404–417.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>
- Nau, S. A. (2015). *Penerapan Model Talking Stick Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iii B Sdn Ngaliyan 03 Kota Semarang. 2*, 1–8.
- Nurhayati, N., & Rahardi, R. (2021). *MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SAAT PANDEMI COVID-19. 4*(2), 331–342. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.331-342>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2021). *PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS GURU. 1*(1), 155–181.
- Purwanti, L. (2021). *Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh*

- pada Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. February.* <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.8446>
- Puspita, A. M. I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54. <https://jurnal.stkipggritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/42>
- Salamah, I., & Kusumanto, R. D. (2020). *Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kemampuan Guru-Guru SD Negeri 130 Palembang Dalam Menyajikan Presentasi Atraktif Melalui Pelatihan Microsoft Power Point*. 4(1).
- Sekar, T., Wahyudi, A., & Wacana, K. S. (2016). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SUBTEMA HUBUNGAN MAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS 5 SD*.
- Widyarsih, N. I. A., Pada, J., Di, T., & Xi, K. (2018). *KELAYAKAN POWERPOINT BERBASIS FLASH STRUKTUR DAN*.
- Yuliza, S. (2018). *Penggunaan Metode Audio Visual Dan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 86 Kota Bengkulu*. 3(1), 61–78.